

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, terdiri dari:
 - a. Perencanaan, perencanaan untuk pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melalui penetapan kebijakan-kebijakan sekolah yang harus ditaati siswa, penetapan program yang dapat meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa , serta pembentukan tim penanggungjawabnya.
 - b. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melalui beberapa program yang dapat meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa yaitu orientasi, upacara bendera, ketepatan waktu siswa datang kesekolah, sholat berjamaah dan jum'at taqwa, muroja'ah al-qur'an, pengajian rutin malam rabu, tahidz dan ekstrakurikuler. Melalui program tersebut sekolah membiasakan siswa sehingga tertanam di diri siswa karakter disiplin dan karakter religius.
 - c. Evaluasi, evaluasi untuk pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melalui rapat persemester dan rapat isidentil, serta melalui sanksi atau hukuman.

2. Faktor pendukung untuk pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah dari kepala sekolah itu sendiri, rekan kerja atau guru lain dan tata tertib sekolah yang berlaku. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah dari siswa itu sendiri, keluarga siswa dan lingkungan pergaulan yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran yang dapat bermanfaat kepada pihak pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, dapat mempertahankan apa yang telah dicapai dan selalu berusaha memperbaiki yang belum berjalan dengan baik terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa.
2. Bagi sekolah untuk terus tetap memperkuat pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin dan karakter religius siswa lagi. Harapannya sekolah tersebut bisa menjadi contoh bagi sekolah lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa menelaah lebih dalam lagi mengenai sistem penjaminan mutu pendidikan dengan fokus penelitian yang berbeda.